

Good Corporate Governance dan Intellectual Capital Disclosure terhadap Cost of Equity Capital pada Perusahaan Farmasi di Asia Tenggara Tahun 2017-2021

Oleh:

Isyaffina Quraini

Dosen Pembimbing:

Dr. Sigit Hermawan, SE., M.Si

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2023

Pendahuluan

- ❑ Semakin ketatnya persaingan bisnis, maka perusahaan semakin ingin menunjukkan kinerja perusahaan dengan melakukan performa yang baik. Perusahaan farmasi menjadi salah satu pilihan yang tepat bagi para investor untuk menanamkan modalnya dengan perhitungan resiko yang tidak terlalu tinggi.
- ❑ Sampai saat ini, Good Corporate Governance (GCG) menjadi salah satu kelemahan sebagian besar perusahaan. Bahkan beberapa perusahaan besar ada yang bermasalah dan tidak mampu lagi meneruskan kegiatan usahanya akibat menjalankan praktik tata kelola perusahaan yang buruk (bad corporate governance). Intellectual Capital Disclosure berguna meningkatkan kinerja perusahaan yang ditunjukkan dengan penurunan biaya modal ekuitas.
- ❑ Fenomena terjadi pada permasalahan Pemberhentian Direksi dan Komisaris PT Kimia Farma karena permasalahan mendaur ulang alat tes antigen (antigen bekas) yang mencapai keuntungan Rp 1,8 Miliar. Selain itu, di Malaysia dan Singapura adanya penyelundupan obat-obatan secara ilegal dan hal ini tidak lepas dari adanya pengaruh GCG yang menitikberatkan pada sistem pengawasan.

Pendahuluan

Faktor yang berpengaruh terhadap Cost of Equity Capital, diantaranya :

Good
Corporate
Governance

- Suatu aturan agar perusahaan memberikan nilai tambah bagi semua stakeholder, dimana perusahaan tidak hanya fokus pada kegiatan operasionalnya tetapi juga beroperasi di suatu lingkungan sekitar, sehingga akan terjadi hubungan timbal balik antara perusahaan dengan masyarakat

Intellectual
Capital
Disclosure

- Pengungkapan nilai aset tidak berwujud yang dimiliki oleh suatu perusahaan

Rumusan Masalah

Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Cost of Equity Capital pada Perusahaan Farmasi di Asia Tenggara?

Apakah Kualitas Audit berpengaruh terhadap Cost of Equity Capital pada Perusahaan Farmasi di Asia Tenggara?

Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap Cost of Equity Capital pada Perusahaan Farmasi di Asia Tenggara?

Apakah Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap Cost of Equity Capital pada Perusahaan Farmasi di Asia Tenggara?

Apakah Intellectual Capital Disclosure berpengaruh terhadap Cost of Equity Capital pada Perusahaan Farmasi di Asia Tenggara?

Landasan Teori

Teori Agensi

=> Mengemukakan terjadinya konflik antara principal (pemilik perusahaan) dan agent (manajer) dimana principal ingin memperoleh laba secara berkepanjangan dalam jangka panjang berbeda dengan agent ingin mendapatkan keuntungan jangka pendek sehingga menyebabkan adanya *agency problem*.

Teori Sinyal

=> Memberikan penjelasan alasan perusahaan termotivasi memberikan informasi terkait laporan keuangan kepada pihak eksternal dikarenakan adanya asimetri informasi antara pihak perusahaan dan pihak eksternal.

Metode Penelitian

Populasi

Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Bursa Malaysia (KLSE), dan Singapore Exchange (SGX) periode 2017-2021 yaitu sebanyak 43 perusahaan

Sampel

Menggunakan Teknik *Purposive Sampling* yang menghasilkan 65 sampel dari 13 perusahaan dengan periode pengamatan 5 tahun

1

Jenis Penelitian

Penelitian Kuantitatif

2

3

Jenis & Sumber Data

Jenis Data : Data Sekunder

Sumber Data:

- Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id
- Bursa Malaysia (KLSE)
- Singapore Exchange (SGX)

4

Metode Penelitian

Kriteria Pemilihan Sampel:

1. Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) , Bursa Malaysia (KLSE), dan Singapore Exchange (SGX) berturut-turut pada periode 2017-2021
2. Perusahaan farmasi yang menerbitkan laporan tahunan (Annual Report) di Bursa Efek Indonesia (BEI), Bursa Malaysia (KLSE), dan Singapore Exchange (SGX) periode 2017-2021 dan memiliki data yang lengkap
3. Perusahaan farmasi yang tidak mengalami kerugian selama tahun pengamatan pada periode 2017-2021

Pengukuran Variabel

Kepemilikan Institusional

$$\frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Institusional}}{\text{Total Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

Kualitas Audit

Diukur menggunakan variabel dummy dengan memberikan nilai 1 untuk KAP Big Four dan nilai 0 untuk KAP Non Big Four

Komite Audit

Diukur dengan menjumlah komite audit didalam perusahaan setiap tahunnya

Dewan Komisaris Independen

$$\frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Anggota Dewan Komisaris}} \times 100\%$$

Intellectual Capital Disclosure

$$\text{Score} = \left(\sum \frac{di}{M} \right)$$

Hasil

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-50698,086	5547,803		-9,138	,000
	Kepemilikan Institusional	660,895	155,628	,379	4,247	,000
	Kualitas Audit	282,146	705,891	,032	,400	,691
	Komite Audit	351,972	486,779	,055	,723	,472
	Dewan Komisaris Independen	8723,467	2857,220	,250	3,053	,003
	Intellectual Capital Disclosure	98858,454	11387,919	,658	8,681	,000

a. Dependent Variable: Cost of Equity Capital

Pembahasan

- **Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *Cost of Equity Capital***

Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Cost of Equity Capital. Sejalan dengan Teori Agensi dan Teori Sinyal yang menjelaskan bahwa semakin besar kepemilikan institusional, pengawasan terhadap manajemen akan semakin efektif dan optimal sehingga akan mendorong manajemen mengungkapkan informasi perusahaan semakin banyak dan dapat menekan cost of equity capital pada perusahaan farmasi

- **Pengaruh *Kualitas Audit* terhadap *Cost of Equity Capital***

Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap Cost of Equity Capital. Hal ini menjelaskan bahwa tidak adanya dampak yang cukup besar dari Kualitas Audit terhadap Cost of Equity Capital dan tidak sesuai dengan Teori Sinyal. Dikarenakan Kualitas audit pada perusahaan farmasi yang diukur dengan proksi ukuran KAP big four belum mampu memberikan assurance lebih tinggi atas keandalan laporan keuangan, sehingga dalam hal ini perusahaan farmasi yang diaudit oleh KAP big four masih belum bisa menurunkan nilai cost of equity capital.

Pembahasan

- **Pengaruh *Komite Audit* terhadap *Cost of Equity Capital***

Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Cost of Equity Capital. Hasil ini tidak sesuai dengan Teori Sinyal, dikarenakan banyak atau sedikitnya jumlah komite audit independen di dalam suatu perusahaan khususnya perusahaan farmasi tidak berpengaruh terhadap cost of equity capital. Hal ini dikarenakan semakin banyak komite audit yang dimiliki perusahaan maka kinerja komite audit kurang optimal dalam meminimalkan konflik antara agent dengan principal sehingga tidak berpengaruh terhadap besar kecilnya cost of equity capital.

- **Pengaruh *Dewan Komisaris Independen* terhadap *Cost of Equity Capital***

Dewan Komisaris Independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Cost of Equity Capital. Sejalan dengan Teori Agensi yang menjelaskan bahwa dewan komisaris independen dalam memberikan pengawasan di dalam perusahaan farmasi berjalan baik dan efektif, sehingga dapat meminimalkan tindakan earnings management. Jika tindakan earnings management berkurang, maka risiko agensi juga akan berkurang dan cost of equity capital menjadi rendah.

- **Pengaruh *Intellectual Capital Disclosure* terhadap *Cost of Equity Capital***

Intellectual Capital Disclosure berpengaruh positif dan signifikan terhadap Cost of Equity Capital. Sejalan dengan Teori Sinyal yang menyatakan bahwa dengan mengungkapkan informasi yang salah satunya berhubungan dengan intellectual capital disclosure, maka perusahaan dapat mengurasi asimetri informasi yang akan menurunkan cost of equity capital.

Temuan Penting Penelitian

- Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Cost of Equity Capital
- Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap Cost of Equity Capital
- Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Cost of Equity Capital
- Dewan Komisaris Independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Cost of Equity Capital
- Intellectual Capital Disclosure berpengaruh positif dan signifikan terhadap Cost of Equity Capital

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai bahan pertimbangan dan pemahaman investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan yang memiliki kinerja perusahaan yang baik, sekaligus sebagai pedoman bagi perusahaan khususnya perusahaan farmasi untuk mencapai kinerja perusahaan yang baik melalui Good Corporate Governance, Intellectual Capital Disclosure dan Cost of Equity Capital dengan melihat hasil dari penelitian ini.

Referensi

- P. S. Pangestika and J. Widiatmoko, “Pengaruh Good Corporate Governance dan Intellectual Capital Disclosure Terhadap Cost Of Equity Capital (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019),” *J. Ilm. MEA (Manajemen, Ekon. dan Akuntansi)*, vol. 5, no. 2, pp. 1959–1980, 2021
- Lena Fitri Rahayu, “Pengaruh Asimetri Informasi, Kualitas Audit, Dan Leverage Terhadap Cost Of Equity Capital (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019),” 2021
- R. Appuhami, “The signalling role of audit committee characteristics and the cost of equity capital: Australian evidence,” *Pacific Account. Rev.*, 2018
- N. Putri, P. S. Akuntansi, F. Humaniora, D. A. N. Bisnis, U. P. Jaya, and T. Selatan, “Pengaruh Mekanisme Komisaris Independen , Frekuensi Pertemuan Komite Audit , Dan Kualitas Frekuensi Pertemuan Komite Audit, Dan Kualitas,” 2022
- M. and M. K. Bouchareb, “The impact of intellectual capital disclosure and corporate governance practices on the cost of finance: Tunisian evidence,” *Int. J. Manag. Enterp. Dev.*, vol. 18, 2019

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



TERIMA KASIH

